

PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG MENGENAL CARA MEMELIHARA LINGKUNGAN AGAR TETAP SEHAT DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI KELAS I SEKOLAH DASAR MELALUI PENERAPAN METODE TANYA JAWAB

IIN SUNARSIH

SDN Cibentar III, Majalengka, Indonesia
iinsunarsih_63@yahoo.com

Abstract: *This research is motivated by the low understanding of students about knowing how to care for the environment to stay healthy. This study aims to improve students' understanding of how to care for the environment in order to stay healthy in learning natural science in class I Cibentar III State Primary School by using the question and answer method. The research method used by researchers is a classroom action research, with a total of 17 students. This research took place in 2 cycles, each cycle consisting of 2 actions. The techniques used in data collection are observation, tests, interviews, documentation, and field notes. The results showed that the application of the question and answer method could increase students' understanding of knowing how to care for the environment so that it remained healthy in learning natural science in class I Cibentar III Elementary School.*

Keywords: *Understanding, Science, Question and Answer Method*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman siswa tentang mengenal cara memelihara lingkungan agar tetap sehat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang mengenal cara memelihara lingkungan agar tetap sehat dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas I Sekolah Dasar Negeri Cibentar III dengan menggunakan metode tanya jawab. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas, dengan total 17 siswa. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 tindakan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, tes, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang mengenal cara memelihara lingkungan agar tetap sehat dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas I Sekolah Dasar Cibentar III.

Kata kunci: *Pemahaman, Ilmu Pengetahuan Alam, Metode Tanya Jawab*

PENDAHULUAN

Hasil dari tes serta survey yang dilakukan oleh TIMSS menunjukkan bahwa skor rata-rata pada *science* siswa Indonesia adalah 397 dengan posisi untuk *science* berada di level 45 dari 48 negara peserta penilaian dan survey (TIMSS dan PIRLS, 2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi siswa Indonesia dalam *science* berada diposisi terbawah dari negara Singapura yang menduduki level pertama dalam TIMSS, rendahnya hasil survey yang didapat menunjukkan bahwa siswa Indonesia pada bidang *science* masih lemah dalam beberapa aspek diantaranya pemahaman terhadap konsep ilmu pengetahuan alam dan tentunya siswa Indonesia juga masih lemah dalam melakukan pemecahan masalah mengenai ilmu pengetahuan alam.

Penanaman konsep ilmu pengetahuan alam merupakan hal wajib yang harus dilakukan sehingga siswa memiliki hasil belajar ilmu pengetahuan alam yang baik. Nyatanya hasil temuan yang didapat dari hasil pengamatan terhadap

pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas 1 SDN Cibentar III menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam mengenal cara memelihara lingkungan agar tetap sehat masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan siswa masih belum memiliki kesadaran dalam memelihara lingkungan agar tetap sehat walaupun sebelumnya telah dicontohkan terlebih dahulu oleh guru. Apabila ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan berdampak pada pencapaian hasil belajar ilmu pengetahuan alam secara keseluruhan. Sehingga hal ini perlu mendapatkan perhatian secara khusus. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam yaitu dengan cara memperbaiki proses pembelajaran IPA, sehingga siswa bukan hanya sekedar tahu konsep melainkan paham terhadap konsep dan pada akhirnya mampu memanfaatkan pengetahuan tentang *science* yang dimilikinya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dialami siswa pada kehidupan sehari-hari.

Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran IPA khususnya untuk memperbaiki pemahaman siswa tentang memelihara lingkungan agar tetap sehat salah satu diantaranya adalah metode tanya jawab. Keberhasilan metode tanya jawab pada pembelajaran IPA ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sitohang (2017) menunjukkan bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Selanjutnya, Basrudin, Ratman, Gagaramusu (2013) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sumber daya alam di kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti perlu melakukan kajian secara ilmiah mengenai peningkatan pemahaman siswa tentang mengenal cara memelihara lingkungan agar tetap sehat dalam pembelajaran IPA

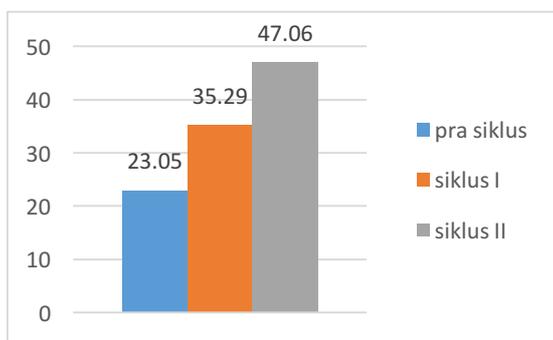
kelas I melalui penerapan metode tanya jawab.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan mengamati elemen aktivitas, tindakan itu bertujuan untuk memperbaiki masalah dalam proses pembelajaran, dan kelas yang sama menerima pelajaran dari seorang guru (E M G, 2011), (Saputra, et al; 2019). Pengumpulan data dilakukan melalui: observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil belajar siswa sebanyak 17 orang. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, tabulasi data dari pengamatan, analisis data dan paparan data. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika nilainya hasil belajar IPA siswa mencapai minimal 75% atau 13 orang dari kriteria ketuntasan minimum. Penelitian ini dilakukan melalui empat fase siklus termasuk: merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati dan merefleksikan. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah Model Kemmis dan Taggart.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dimana penelitian akan membahas hasil dari setiap siklus tindakan yang diberikan. Diagram berikut menunjukkan hasil penelitian ini:



Gambar I. Persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada setiap siklus. Pada pra siklus (sebelum tindakan) siswa yang tuntas sebanyak 23,05% dan yang belum tuntas 76,95% dengan nilai rata-rata 40,30. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 35,29% dan yang belum tuntas sebanyak 64,71% dengan nilai rata-rata mencapai 67,65. Sedangkan Siklus II mengalami peningkatan, siswa yang menyelesaikannya menjadi

47,06% dan mereka yang belum menyelesaikan 52,94% dengan nilai rata-rata mencapai 77,94.

Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa tentang mengenal cara memelihara lingkungan agar tetap sehat dalam pembelajaran IPA di kelas I Sekolah Dasar melalui penerapan metode tanya jawab menunjukkan adanya kenaikan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata pra siklus yaitu 43,20 dengan persentase ketuntasan sebesar 23,05%, sedangkan nilai rata-rata di siklus I yaitu 67,65 dengan persentase ketuntasan sebesar 35,29%. Dapat dipahami bahwa, peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa tentang mengenal cara memelihara lingkungan agar tetap sehat dari pra siklus ke siklus I sebesar 24,45 sedangkan peningkatan ketuntasan belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 12,24%. Selanjutnya, nilai rata-rata siklus I dan siklus II pun terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus II yaitu

77,94 dengan ketuntasan belajar sebesar 47,06%. Dapat dipahami bahwa, nilai rata-rata siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 10,29 dengan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 11,77%. Secara umum dapat disimpulkan, bahwa dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang mengenal cara memelihara lingkungan agar tetap sehat di kelas I Sekolah Dasar dapat dengan menggunakan metode tanya jawab.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan, Ibrahim (2010) mengemukakan bahwa metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya dialog antara guru dan siswa, guru bertanya dan siswa menjawab atau sebaliknya siswa yang bertanya dan guru yang menjawab. Lebih lanjut, (Surakhmad, Winarmo(2010) mengemukakan bahwa metode pembelajaran tanya jawab adalah metode pembelajaran dengan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Selanjutnya hasil penelitian

mengenai metode tanya jawab yang telah dilakukan oleh, Syukriyatun (2016) menunjukkan bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Penelitian yang telah dilakukan oleh, Ependi (2018) mengemukakan bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Lebih lanjut, penelitian yang telah dilakukan oleh Aminah (2018) menunjukkan bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang mengenal cara memelihara lingkungan agar tetap sehat dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas I Sekolah Dasar. Peningkatan nilai hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Metode tanya jawab memiliki dampak positif pada siswa terhadap antusiasme untuk belajar ilmu pengetahuan alam karena

merumuskan teknik pembelajaran sangat menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat mempelajari materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A. (2018). Peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab. *Journal of natural science and integration, vol. 1, No. 1*
- Basrudin, Ratman, Gagaramusu, Y. (2013). Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sumber daya alam di kelas IV SDN Fatufia kecamatan Bahodopi. *Jurnal kreatif online, vol 1 no. 1*
- E M G. (2011). *Action research, A guide for the teacher researcher 2nd*. New Jersey: Merrill Prentice Hall
- Ependi, S. (2018). Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri 012 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, vol 7 no 2*.
- Ibrahim. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Rineke Cipta.
- International for the evaluation of educational achievement (IEA). (2015). *TIMSS 2015 international results in science*. United states; Lynch School of education, Boston College
- Saputra, at al. (2019). The Application Of Cooperative Learning Model Type Course Review Horey To Improve Mathematical Understanding For Fourth Grade Of Primary School. *International journal of scientific & technology research volume 8, issue 10*.
- Sitohang, J. (2017). Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan sosial, sains dan humaniora, vol. 3 No. 4*